

PENGARUH PERSEPSI *RETURN*, PENGETAHUAN INVESTASI, DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT INVESTASI GENERASI Z KOTA PADANG

Cordia Aliodora Sitorus¹, Rika Desiyanti²

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail: cordiaaliodora@gmail.com , desiyanti@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang kian pesat perkembangannya memudahkan aktivitas yang dapat dilakukan dari rumah saja contohnya yaitu mencoba investasi yang ada di pasar modal hanya dengan teknologi. Kemudahan dalam mengakses investasi semakin berkontribusi besar terhadap jumlah SID (*Single Investor Identification*) investor dari waktu ke waktu, hal ini bisa diamati dari iklim investasi masyarakat Indonesia yang terus berada dalam tren positif. Minat mahasiswa dalam investasi tinggi di awal pembelajaran, tetapi banyak yang kehilangan motivasi saat harus menerapkan teori dalam praktik sehari-hari. Banyak faktor yang bisa mempengaruhi fenomena tersebut, beberapa faktor tersebut seperti kurangnya sisa uang saku untuk investasi, waktu terbatas untuk mengelola transaksi, dan Pendidikan yang masih terbatas [1]. Persepsi *return* oleh [2] adalah sebagai pandangan calon investor mengenai tingkat keuntungan yang dapat diperoleh dari suatu investasi. Mahasiswa cenderung tertarik untuk berinvestasi jika mereka memiliki pemahaman yang jelas tentang potensi keuntungan dan tujuan yang ingin dicapai dari investasi tersebut. Tingginya prospek keuntungan dapat menjadi dorongan kuat bagi investor untuk memulai investasi. Pendidikan tentang investasi, terutama bagi mereka yang baru memulai karir di pasar modal, diharapkan bisa meningkatkan minat setiap individu untuk berinvestasi dalam saham. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang suatu

bidang akan meningkatkan keyakinan seseorang dalam melakukan investasi [3].

METODE

Penelitian ini dilakukan di kota padang dengan jumlah responden 104 orang dikota Padang. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui survei yang dilakukan dengan google form untuk mencapai banyak responden. Instrumen yang dipakai adalah skala Likert dengan 5 tingkat. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan teknik *Structural Equation Modelling-Partial Least Square (SEM-PLS)* dan dikelola dengan software bernama SmartPLS. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *Structural Model Assessment (SMA)* dalam SmartPLS, yang memanfaatkan prosedur *bootstrapping* non-parametrik untuk menguji signifikansi koefisien. Prosedur *bootstrapping* ini mengasumsikan bahwa hipotesis dapat diterima jika nilai variabel eksogen terhadap nilai variabel endogen signifikan jika *T statistic* besar dari 1,96 dan *P Value* kecil dari 0,05, ini dapat diartikan bahwa variabel eksogen memiliki pengaruh terhadap variabel endogen, dan sebaliknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Cronbach's Alpha, Composite Reliability, Avarage Varianvce Extracted

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Average Variance Extracted
Persepsi Return	0,875	0,910	0,671
Pengetahuan Investasi	0,877	0,910	0,670
Pendapatan Minat	0,897	0,924	0,709
Investasi	0,889	0,919	0,693

Berdasarkan tabel 1. Diatas terlihat bahwa nilai *Cronbach alpha* masing-masing variabel memiliki nilai $>0,7$ lalu nilai pada masing-masing variabel pada *composite reliability* $>0,7$ dan yang terakhir adalah nilai pada *AVE* pada masing-masing variabel sudah $>0,5$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel nya adalah laten.

Tabel 2. Pengujian Hipotesis

Variabel	Original Sampel	T Statistic	P Value	Keterangan
Persepsi return	0,248	2,278	0,023	Diterima
Pengetahuan investasi	0,197	2,226	0,026	Diterima
Pendapatan	0,479	5,088	0,000	Diterima

Berdasarkan tabel 2. diatas terlihat bahwa nilai original sampel memiliki pengaruh positif yaitu 0,248 (persepsi *return* ke minat investasi), 0197 (pengetahuan investasi ke minat investasi), 0,479 (pendapatan ke minat investasi). Kemudian terlihat pada pengaruh persepsi *return* terhadap minat investasi dengan melihat nilai T Statistic $2,278 > 1,96$ dan nilai P Value $0,023 < 0,05$, pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi dengan melihat T Statistic $2,226 > 1,96$ dan nilai P Value

$0,026 < 0,05$, pendapatan berpengaruh terhadap minat investasi dengan melihat T Statistic $5,088 > 1,96$ dan nilai P Value $0,000 < 0,05$.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diproses, dapat disimpulkan jika persepsi *return* berpengaruh positif serta signifikan pada minat untuk berinvestasi generasi Z di Kota Padang. Pengetahuan terhadap investasi juga berpengaruh positif serta signifikan terhadap minat mereka untuk melakukan investasi di kota yang sama. Selain itu, pendapatan juga berpengaruh positif dan juga signifikan pada minat investasi pada generasi Z di Kota Padang.

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel dan menambah variabel baru.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Negara, A. K., & Febrianto, H. galuh. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Jurnal Business Management Journal*, 16(2), 81–95.
- [2] Susilowati, Y. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi di IAIN Surakarta) Skripsi*.
- [3] Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16.3.